

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KONSEP DASAR AKUNTANSI**
(Studi Kasus Pada STIE Mahardhika Surabaya)

Endah Ayu P.
Dodit Cahyo Nugroho
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi terhadap konsep dasar akuntansi yang meliputi Aktiva (Aset), Kewajiban (Liabilitas), Modal (Ekuitas). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 93 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mahardhika dan telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji Mann Whitney U yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman dari variable penelitian. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pada semua variabel yaitu Aktiva, Kewajiban, Modal memiliki nilai probabilitas signifikansi atau nilai sig (2-tailed) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang Aktiva, Kewajiban, Modal dan antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi maupun Non Ekonomi.

Kata Kunci : Aktiva (Aset), Kewajiban (Liabilitas), Modal (Ekuitas), Mahasiswa Akuntansi

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki dalam (Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan

adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Akuntansi Pengantar. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi

Pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, modal, dan kewajiban. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejarah dan pengertian Akuntansi

Menurut Warsono (2011:2) akuntansi terdokumentasi secara akademik di salah satu bab di buku Luca Pacioli yang diterbitkan tahun 1494 dengan judul "*Summa de arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*" (selanjutnya disingkat Summa) yang dalam bahasa Inggris berjudul "*the Collected Knowledge of Arithmetic, Geometry, Proportions and Proportionality*" (Weis and Tinus, 1991). Dari perspektif akademik, Luca Pacioli adalah professor matematika yang menulis banyak buku yang sebagian besar adalah buku matematika (Sanster et al., 2007)

Summa berisi kumpulan pengetahuan matematika yang sudah berlangsung pada masa itu. Dengan kata lain, praktik akuntansi sangat mungkin telah ada ratusan tahun sebelum terdokumentasi di buku Summa. Salah satu pengetahuan matematika yang dibahas di buku Summa. Dalam buku itu terdapat juga satu bab, berjudul "*tractatus de computis et Scriptorio*" yang berisi cara-cara pembukuan menurut catatan berpasangan (double book keeping). Di Indonesia akuntansi

mulai diterapkan sejak tahun 1642, akan tetapi bukti yang jelas terdapat pada pembukuan Amphioen Societeit yang berdiri di Jakarta sejak 1747.

Menurut Jusup (2012:4) akuntansi adalah system informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengelola data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan. Akuntansi adalah "bahasa bisnis" karena dengan akuntansi sebigaian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah, dan calon investor.

Sedangkan menurut Warsono (2011:13) akuntansi merupakan bidang akademik yang telah memberi manfaat, dipelajari dan diaplikasikan minimal 500 tahun yang lalu ketika pengetahuan-pengetahuan yang lain masih dalam tahap pencarian jati diri.

Latar Belakang Pendidikan Menengah

Latar belakang pendidikan menengah adalah pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh seseorang dari program pendidikan yang diikuti di masa lalu yaitu pada pendidikan menengah atas. Jika seseorang siswa memiliki latar belakang pendidikan akuntansi diperkirakan pemahaman akuntansinya juga sangat baik. Ini dikarenakan ada keterkaitan antara satu mata pelajaran akuntansi dengan mata akuntansi yang akan diikuti selanjutnya. Pengalaman belajar yang sangat berpengaruh terhadap efisien proses belajar. Tanpa mengetahui dasar akuntansi, peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mengerti dan memahami topik pelajaran selanjutnya. (Jurnal Wira ekonomi Mikroskil, Volume 5, 2015).

Pengertian Pemahaman Akuntansi

Arti Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, memahami atau memahamkan. Pemahaman akuntansi adalah suatu kemampuan seseorang

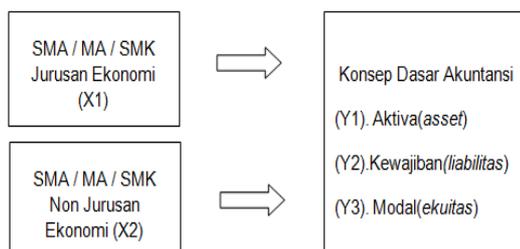
untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Asep, 2010). Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang mengerti benar proses akuntansi.

Menurut Jusup(2012:26) Konsep dasar yang perlu dipahami pada awal pembelajaran akuntansi adalah persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi terdiri dari aktiva, hutang dan modal. Persamaan akuntansi menjelaskan bahwa :

$$\text{Aktiva (aset)} = \text{kewajiban (Liabilitas)} + \text{modal(Ekuitas)}$$

Gambar 1 Persamaan Akuntansi

Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel independen yaitu mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi, sedangkan variabel dependennya adalah Konsep Dasar Akuntansi antara lain Aktiva, Kewajiban, dan Modal. Data yang diteliti dalam penelitian adalah Mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya. Berdasarkan latarbelakang masalah dan dasar pemikiran teoritis, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Dari pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa perbedaan latar belakang sekolah menengah yang berbeda mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep pada dasar-dasar

akuntansi. Maka dari pembahasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi.

H2 : Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman Kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi.

H3 : Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi

METODE PENELITIAN

Prosedur dan sampel

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Penelitian ini dikelompokkan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep pada dasar-dasar akuntansi yaitu pemahaman atas aktiva, hutang, dan modal. Selanjutnya termasuk korelasional karena penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan latar belakang SMEA/SMA IPS/MA Jurusan Sosial terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi

Metode pemilihan sampel yang akan digunakan adalah Purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu (Wirartha dalam Atmadinata 2013). Dalam penelitian ini menggunakan

sampel sejumlah 93 Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Instrumen pengukuran

Untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk kepentingan pembahasan, data diolah dan dipaparkan berdasarkan prinsip-prinsip statistik deskriptif, sedangkan untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan uji dua sampel (independen) yang tidak berhubungan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney U yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, hutang, modal antara mahasiswa yang berasal dari SMA/ MA/SMK Jurusan Ekonomi dan SMA/MA/SMK Jurusan non ekonomi.

Mahasiswa S-1 Akuntansi Mahardhika berasal dari latar belakang SMA/MA/SMK yang berbeda-beda, antara lain SMA/MA Jurusan IPS, SMA/MA Jurusan IPA, SMK Jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Informatika, Pemasaran, dan sebagainya. SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi adalah mahasiswa STIE Mahardhika yang berlatar belakang SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi yaitu mahasiswa yang berasal dari SMA/MA Jurusan IPS, dan SMK Jurusan Akuntansi sedangkan SMA/MA/SMK Jurusan Non Ekonomi adalah mahasiswa STIE Mahardhika yang berlatar belakang SMA/MA/SMK Jurusan Non Ekonomi meliputi mahasiswa yang berasal dari SMA/MA selain Jurusan IPS, dan SMK selain Jurusan Akuntansi.

Aktiva (asset) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. (Ryan:16). Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, kewajiban

merupakan tagihan para kreditur kepada perusahaan. (Jusup 2012:29)

Ekuitas atau dikenal dengan modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, dalam Amerti dkk, 2011:5)

HASIL

Uji Validitas

Uji Validitas adalah bagian dari instrument penelitian yang terdiri atas sebuah variable laten (konstruk) dan beberapa variable *manifes (indicator)* yang menjelaskan variable laten tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian adalah valid karena semua indikator dalam penelitian memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,304). Maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menguji realibilitas pada semua variabel dalam penelitian)

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah bagian dari instrument penelitian yang menjelaskan tingkat kosisten sebuah data. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian adalah reliabel, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60

Uji Normalitas data

Setelah dilakukan pengujian terhadap uji validitas dan reabilitas dan diperoleh hasil bahwa data yang digunakan memenuhi syarat, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji normalitas data. Hasil pengujian normalitas data disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 1 Pengujian Normalitas data

Responden	Nilai Signifikasi		
	X1	X2	X3
SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi	0.426	0.388	0.634
SMA/MA/SMK Jurusan Non Ekonomi	0.890	0.185	0.266

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari Tabel 1, hasil menunjukkan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi, hal ini dapat di tunjukan pada nilai signifikasi yang > 0.05

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua sampel (independen) yang tidak berhubungan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney U yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, hutang, modal antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan SMA/MA/SMK Jurusan non ekonomi.

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0, maka didapatkan hasil pengujian dengan menggunakan Mann-Whitney U adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Mann-Whitney U

Test Statistics ^a			
	X1	X2	X3
Mann-Whitney U	999.500	988.500	1044.000
Wilcoxon W	1902.500	1891.500	1947.000
Z	-.556	-.645	-.211
Asymp. Sig. (2-tailed)	.578	.519	.833

a. Grouping Variable: GRUP

Sumber: Output SPSS, 2016

Dari hasil penghitungan, menunjukan pertama, tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman aktiva antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi, hal ini terlihat dari nilai signifikasi (0,578) yang lebih besar dari

0,05. Kedua, tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi, hal ini terlihat dari nilai signifikasi (0,519) yang lebih besar dari 0,05. Ketiga, tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman modal antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi, hal ini terlihat dari nilai signifikasi (0,833) yang lebih besar dari 0,05

Pembahasan

1. Perbedaan pemahaman aktiva pada mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Beda Mann-Whitney U menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan dan mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan non Ekonomi tidak memiliki perbedaan dalam hal pemahaman aktiva yang meliputi: Aktiva (Asset) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu, Aktiva lancar merupakan semua harta perusahaan yang dapat direalisir menjadi uang kas atau dipakek atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan, Pada metode FIFO, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir, Klaim terhadap perusahaan angkutan untuk barang rusak atau hilang merupakan piutang bukan usaha, Kertas, pulpen, tinta merupakan contoh perlengkapan kantor, Yang dikategorikan sebagai aktiva tetap yaitu aktiva berwujud yang umurnya lebih dari 1 tahun,yang

- dibeli perusahaan untuk dijual kembali, dan patent, copy right, hak merek, good will dan biaya riset merupakan asset tak berwujud).
2. Perbedaan pemahaman Kewajiban pada mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Beda Mann-Whitney U menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan dan mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan non Ekonomi tidak memiliki perbedaan dalam hal pemahaman kewajiban (yang meliputi: Utang yang harus dibayar perusahaan dengan uang atau jasa pada saat tertentu dimasa mendatang adalah kewajiban, Dilihat dari jangka jatuh temponya, kewajiban diklarifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, Kewajiban lancar yaitu utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun, Transaksi jasa/ pembelian barang secara kredit untuk mendapat pendapatan usaha akan menambah saldo utang usaha, Hutang yang disertai dengan janji tertulis kepada pihak kreditor untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang dalam jumlah yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditentukan disebut wesel bayar, kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membayar di masa medatang dalam berbagai bentuknya, baik kas, surat berharga atau saham adalah hutang deviden, dan Jumlah nominalnya jelas, penerimanya jelas, dan berdasarkan transaksi di masa lalu adalah kriteria hutang).
 3. Perbedaan pemahaman modal (ekuitas) pada mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Beda Mann-Whitney U menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman modal (ekuitas) antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan non Ekonomi. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa antara mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan dan mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan non Ekonomi tidak memiliki perbedaan dalam hal pemahaman modal (ekuitas) (yang meliputi: Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya, Selisih aset lancar dan kewajiban lancar merupakan modal kerja (working capital), Setoran harta dari pemilik dapat berupa uang tunai ataupun harta lain seperti mesin, tanah, gedung, dsb, Aset lain dalam bisnis dan investasi kas dalam bisnis oleh pemilik disebut modal disetor, Modal yang disetor, laba yang ditahan (Retained Earning), modal penilaian merupakan klasifikasi modal perusahaan terbatas, dan Jika dilihat dari sudut pandang pemilik atau pemegang saham, ekuitas mencerminkan klaim mereka atas aset perusahaan).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai tujuan hipotesis dengan menggunakan Uji Beda Mann-Whitney U, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi
2. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pemahaman tentang modal antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi meningkatkan pemahaman aktiva terutama terkait klaim terhadap perusahaan angkutan untuk barang rusak atau hilang merupakan piutang bukan usaha
2. Sebaiknya mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi meningkatkan pemahaman kewajiban terutama terkait peningkatan transaksi jasa/ pembelian barang secara kredit untuk mendapat pendapatan usaha akan menambah saldo utang usaha
3. Sebaiknya mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK Jurusan Ekonomi dan Non Ekonomi meningkatkan pemahaman modal terutama terkait selisih aset lancar dan kewajiban lancar merupakan modal kerja (working capital)
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik sama dengan penelitian ini, agar mempertimbangkan faktor lain ketiga faktor dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ariefiansyah, Ryan, Dkk, 2012. *Jurus Kilat Laporan keuangan, Niaga Swadaya*, Jakarta.
- Silalahi, Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Giri, ferdinan, Efrain, 2012. *Pengantar Akuntansi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- James, M. Reeve, et al. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia (Principle of Accounting-Indonesia Adaptation)*. Jakarta. Salemba Empat
- Jusup, Al Haryono, 2012. *Dasar – Dasar akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kartikahadi, hans, DKK, 2010. *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sony Warsono, 2011. *Akuntansi pengantar 1*, AB publishER, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Jurnal

- Wira, 2015. *Ekonomi Mikroskil*, volume 5, No. 01 Hal: 2.

- Skripsi, Tesis dan Disertasi
- Atmadinata, Defri Tri. 2013. Penelitian yang berjudul Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban, Modal dan Beban di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali.
- Betri Sirajuddin, Adriansyah, Novan. Penelitian yang berjudul Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dan Management Terhadap Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Imron, A, M, 2010. Pemahaman Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak UKM pada Kecamatan Coblong Bandung, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Novius, Andri. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam memahami Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sulthn Syarif kasim. Riau.
- Internet
- Bintang timur, kewajiban dan ekuitas, <http://asdarmunandar.blogspot.co.id/2012/01/kewajiban-dan-ekuitas.html> (19 Oktober 2015)
- <http://ilmuakuntansi.web.id/aktiva-lancar-dan-aktiva-tidak-lancar/> (19 Oktober 2015)
- Mr. jak, klasifikasi asset dan liabilitas sesuai IFRS, <http://jurnalakuntansi.keuangan.com/2012/11/neraca-klasifikasi-aset-dan-liabilitas-sesuai-ifrs/> (20 Oktober 2015).